

Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan pada Masa Pandemi dan Sebelum Pandemi Covid-19 (Studi Kasus pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019 dan 2020)

Atwal Arifin, Dian Afifatusholikhah

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Surakarta
Jl. Ahmad Yani Pabelan Kartasura Surakarta, 57162
Telp. (0271) 717417
E-mail: afifahdian12@gmail.com

Abstrak

Kinerja keuangan adalah gambaran keberhasilan yang telah dicapai perusahaan atas aktivitas yang dilakukan dan menggambarkan sejauh mana aktivitas dilakukan sesuai dengan aturan yang berlaku. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia antara sebelum dan pada masa pandemi covid-19. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan objek penelitian seluruh perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI periode 2019 dan 2020. Data yang digunakan adalah data sekunder yang dikumpulkan dengan metode dokumentasi yang diperoleh dari website resmi Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling, yaitu teknik pengambilan sampel yang diambil berdasarkan kriteria dan tujuan penelitian. Data yang diperoleh berjumlah 11 perusahaan yang diuji dengan empat rasio, sehingga sampel dalam penelitian ini berjumlah 44 yang diolah menggunakan uji paired sampel t-test. Penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan antara kinerja keuangan perusahaan farmasi sebelum dan pada masa pandemi covid-19 yang diukur dengan rasio likuiditas (Current Ratio), rasio leverage (Debt to Total Asset Ratio), rasio aktivitas (Total Assets Turn Over) dan rasio profitabilitas (Return on Asset).

Kata Kunci: Rasio Likuiditas, Rasio Leverage, Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas, Pandemi Covid-19.

Abstract

Financial performance is a description of the success that has been achieved by the company for the activities carried out and describes the extent to which activities are carried out in accordance with applicable regulations. This study aims to determine whether there are differences in the financial performance of pharmaceutical companies listed on the Indonesia Stock Exchange between before and during the covid-19 pandemic. This study uses a quantitative approach with the object of research being all pharmaceutical companies listed on the IDX for the period 2019 and 2020. The data used is secondary data collected by the documentation method obtained from the official website of the Indonesia Stock Exchange www.idx.co.id. The sampling technique used was purposive sampling technique, namely the sampling technique was taken based on the criteria and research objectives. The data obtained were 11 companies tested with four ratios, so the sample in this study amounted to 44 which were processed using the paired sample t-test. This study shows that there is no difference between the financial performance of pharmaceutical companies before and during the covid-19 pandemic as measured by the liquidity ratio (Current Ratio), leverage ratio (Debt to Total Asset Ratio), activity ratio (Total Assets Turn Over) and ratio profitability (Return on Assets).

Keywords: *Liquidity Ratio, Leverage Ratio, Activity Ratio, Profitability Ratio, Covid-19 Pandemic.*

1. Pendahuluan

Kinerja keuangan adalah gambaran prestasi sebuah perusahaan yang telah dicapai pada periode tertentu yang mencerminkan kondisi kesehatan perusahaan tersebut (Sutrisno, 2013:53). Kinerja keuangan suatu perusahaan menunjukkan bagaimana kemampuan perusahaan dalam pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya yang dimiliki. Manfaat dari kinerja keuangan yaitu untuk mengetahui tingkat pencapaian perusahaan pada periode tertentu, menilai kontribusi suatu bagian terhadap keselarasan tujuan perusahaan, sebagai acuan dalam pengambilan keputusan baik secara umum maupun khusus, dan sebagai dasar dalam membuat perencanaan.

Menurut Munawir (2012), indikator yang digunakan sebagai dasar penilaian kinerja keuangan yaitu indikator likuiditas untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang jangka pendek dalam kurun waktu yang cepat. Indikator solvabilitas untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam melunasi seluruh kewajibannya. Indikator profitabilitas untuk mengetahui sejauh mana kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dan kelangsungan perusahaan. Dan indikator aktivitas untuk mengetahui efektifitas perusahaan dalam mengelola sumber daya perusahaan.

Kinerja keuangan dapat dinilai dengan menganalisis laporan keuangan. Analisis tersebut terbagi menjadi tiga, yaitu analisis rasio, analisis horizontal dan analisis vertical (Kusumawati, 2021:19). Analisis rasio yaitu membandingkan akun dari berbagai laporan keuangan dengan rasio keuangan. Analisis horizontal yaitu analisis untuk membandingkan antar pos pada laporan keuangan dengan periode yang berbeda. Analisis ini terbagi menjadi dua yaitu analisis indeks dan analisis trend atau *time series*. Sedangkan analisis vertical yaitu analisis yang membandingkan pos-pos pada laporan keuangan dengan periode yang sama. Analisis ini terbagi menjadi dua yaitu analisis *common size* dan analisis *crosssectional*.

Menurut Bambang Riyanto (2010:331), rasio keuangan dikelompokkan menjadi empat, yaitu rasio likuiditas adalah rasio keuangan yang menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi hutang jangka pendek. Rasio ini dapat diukur dengan *Current Ratio*, *Quick Ratio*, *Cash Ratio* dan *Working Capital to Total Assets*. Kedua, rasio leverage adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam melunasi total keseluruhan utang perusahaan. Terdapat lima macam rasio untuk mengukur likuiditas, yaitu *Debt to Asset Ratio* (DAR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Times Interest Earned Ratio* (TIE), *Fixed Charge Coverage Ratio* dan *Cash Flow Interest Coverage Ratio*. Ketiga, rasio aktivitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efektivitas perusahaan dalam pemanfaatan sumber daya yang dimiliki yang diukur dengan pertimbangan aktivitas dan pendapatan perusahaan. Rasio ini dapat diukur dengan *Total Asset Turnover*, *Receivable Turnover*, *Working Capital Turnover* dan *Inventory Turnover*. dan rasio profitabilitas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Rasio ini dapat diukur dengan *Gross Profit Margin*, *Net Profit Margin*, *Return on Assets* dan *Return on Equity*.

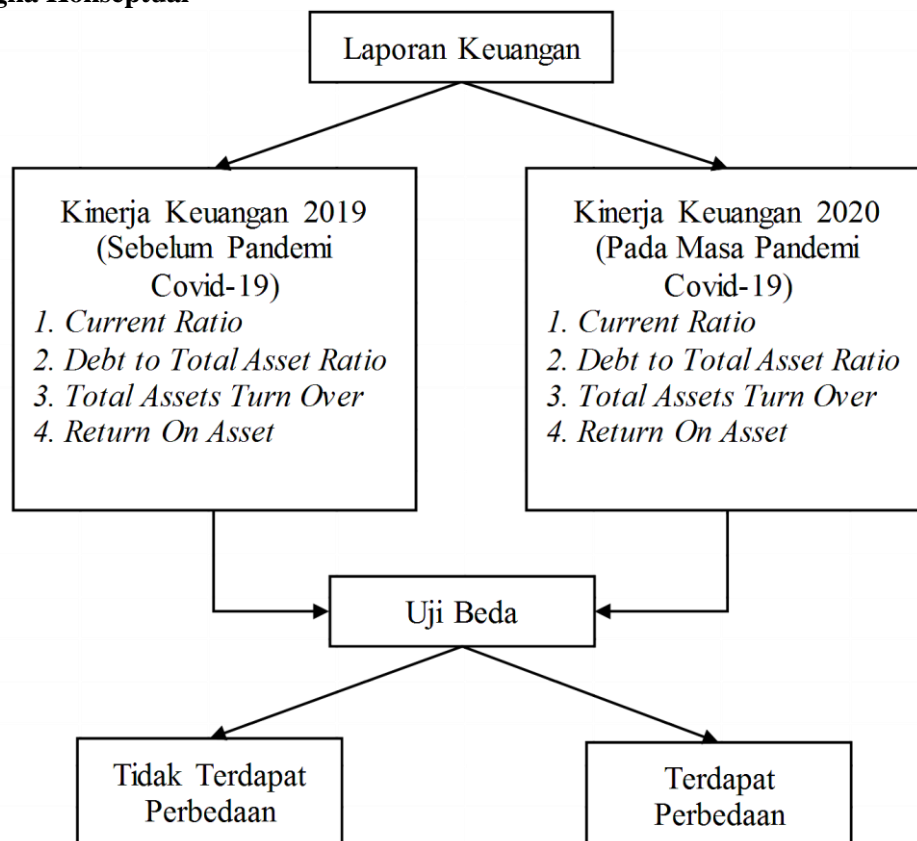
Kinerja keuangan dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal perusahaan. Faktor internal dapat dimaksimalkan untuk meningkatkan kinerja keuangan karena dapat dikendalikan oleh perusahaan. Faktor internal tersebut dapat meliputi sumber daya manusia perusahaan, aspek keuangan, teknis produksi dan pemasaran (Kurniawan, 2019). Faktor eksternal terjadi dari luar lingkup perusahaan, sehingga tidak dapat dikendalikan. Namun perusahaan dapat mempersiapkan rencana-rencana untuk mengatasi keadaan yang tidak terduga untuk menjaga stabilitas kinerja keuangan. Beberapa dari faktor eksternal yaitu kebijakan pemerintah, nilai kurs mata uang, perdagangan internasional serta aspek budaya dan sosial seperti bencana alam yang datang secara mendadak. Faktor eksternal yang

sedang melanda dunia yaitu adanya wabah pandemi Covid-19. Virus ini menyebar dengan cepat ke seluruh penjuru dunia.

Peristiwa pandemi ini tidak hanya berdampak pada kesehatan masyarakat, namun juga berdampak besar pada perekonomian dunia khususnya negara Indonesia. Secara umum, perusahaan-perusahaan di berbagai sektor mengalami penurunan pendapatan bahkan bangkrut. Namun berbeda pada perusahaan sektor farmasi dinilai dapat mempertahankan bahkan meningkatkan kinerja keuangannya disebabkan karena banyaknya kebutuhan masyarakat dari sektor ini.

Penelitian ini adalah replikasi dari penelitian Efi Kumala, Nur Diana, dan Cholid dengan judul Pengaruh Pandemi Covid-19 terhadap Laporan Keuangan Triwulan pada Perusahaan LQ-45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan kinerja keuangan sebelum pandemi dan pada masa pandemi covid-19 yang diukur dengan rasio likuiditas berupa *Current Ratio*, rasio leverage berupa *Debt to Total Asset Ratio*, rasio aktivitas dengan *Total Asset Turn Over* dan rasio profitabilitas dengan *Return on Asset*.

Kerangka Konseptual



Perumusan Hipotesis

- a. H1: Terdapat perbedaan *Current ratio* sebelum pandemi dan pada masa pandemi Covid-19 pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di BEI.

Current ratio adalah rasio likuiditas yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang jangka pendeknya. Semakin besar nilai *Current ratio* maka semakin baik keuangan perusahaan. Pada penelitian yang dilakukan oleh Lily, Rani, Elly dan Effendy (2021), terjadi perbedaan *Current ratio* PT Eastparc Hotel Tbk sebelum dan pada masa pandemi yang ditandai dengan meningkatnya *Current ratio* sebesar 0,38 dari periode sebelumnya.

- b. H2: Terdapat perbedaan *Debt to Total Asset Ratio* sebelum pandemi dan pada masa pandemi Covid-19 pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di BEI.
Debt to Total Asset Ratio adalah rasio leverage yang menunjukkan aktiva perusahaan yang dibiayai oleh hutang. Semakin kecil nilai *Debt to Total Asset Ratio*, maka semakin kecil perusahaan didanai oleh hutang. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Nur, Dwi dan Zainuddin (2021), terdapat perbedaan nilai *Debt to Total Asset Ratio* PT Semen Indonesia sebelum dan pada masa pandemi yang ditunjukkan oleh kewajiban lebih kecil dari total aktiva.
- c. H3: Terdapat perbedaan *Total Asset Turn Over* sebelum pandemi dan pada masa pandemi Covid-19 pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di BEI.
Total Asset Turn Over adalah rasio aktivitas yang mengukur keefektifitasan pengelolaan aktiva atas penjualan. Semakin tinggi *Total Asset Turn Over* maka semakin meningkatnya kinerja manajemen perusahaan. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Efi, Nur Diana dan Cholid (2021), terjadi perbedaan yang signifikan antara *Total Asset Turn Over* sebelum dan selama masa pandemi pada perusahaan LQ-45.
- d. H4: Terdapat perbedaan *Return on Asset* sebelum pandemi dan pada masa pandemi covid-19 pada Perusahaan Faemasi yang terdaftar di BEI.
Return on Asset yaitu rasio profitabilitas yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atas seluruh aktiva yang dimiliki. Semakin besar *Return on Asset* maka semakin baik kinerja perusahaan. Dalam penelitian Nur, Dwi dan Zainuddin (2021), terdapat perbedaan nilai rasio sebelum dan pada masa pandemi yang ditunjukkan dengan meningkatnya *Return on Asset* PT Semen Indonesia Tbk tahun 2020 dari tahun 2019.

2. Metodologi

Penelitian ini merupakan penelitian komparatif dengan pendekatan kuantitatif. Dengan objek penelitian seluruh perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 yang mencerminkan keadaan sebelum pandemi dan periode 2020 yang mencerminkan keadaan pada masa pandemi covid-19. Teknik pengumpulan data dokumentasi dengan jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari website resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id berupa laporan keuangan tahunan perusahaan farmasi. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling, yaitu dengan menggunakan kriteria sesuai tujuan penelitian. Analisis data menggunakan uji paired sampel t-test.

Sampel

- a. Perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 dan 2020.
- b. Laporan keuangan disajikan dalam mata uang rupiah.
- c. Perusahaan farmasi yang telah menerbitkan laporan keuangan tahunan secara lengkap sesuai dengan variabel-variabel penelitian.
- d. Laporan keuangan mengalami laba.

3. Hasil dan Pembahasan

Deskripsi Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 dan 2020. Penentuan sampel dengan metode purposive sampling yaitu dengan kriteria yang telah ditetapkan peneliti. Populasi berjumlah 12 perusahaan. Sampel terpilih sebanyak 11 perusahaan dengan empat rasio, sehingga sampel yang digunakan dalam penelitian berjumlah 44.

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Tabel 1 Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
2019	44	0,029	2,438	0,88120	0,582599
2020	44	0,004	2,029	0,83957	0,514392
Valid N (listwise)	44				

Sumber: Data sekunder diolah 2021

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif kinerja keuangan pada masa pandemi dan sebelum pandemi covid-19 yaitu rata-rata kinerja keuangan sebelum pandemi periode 2019 sebesar 0,88120 lebih besar dibandingkan dengan rata-rata kinerja keuangan pada masa pandemi covid-19 sebesar 0,83957. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan sebelum pandemi covid-19 lebih baik dibandingkan dengan kinerja keuangan pada masa pandemi, walaupun dampak akibat pandemi sangat kecil sehingga tidak menimbulkan perbedaan yang signifikan.

Hasil Uji Normalitas

Tabel 2 Uji Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		2019	2020
N		44	44
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,88120	0,83957
	Std. Deviation	0,582599	0,514392
Most Extreme Differences	Absolute	0,120	0,078
	Positive	0,120	0,078
	Negative	-0,072	-0,063
Test Statistic		0,120	0,078
Asymp. Sig. (2-tailed)		.117 ^c	.200 ^{c,d}

Sumber: Data sekunder diolah 2021

Hasil uji normalitas dengan uji Kolmogorov-Smirnov menunjukkan hasil bahwa data penelitian berdistribusi normal dengan nilai signifikansi tahun 2019 yang mencerminkan keadaan sebelum pandemi sebesar 0,117 lebih besar dari 0,05 dan tahun 2020 yang mencerminkan keadaan pada masa pandemi covid-19 dengan nilai signifikansi 0,200 lebih besar dari 0,005.

Hasil Uji Hipotesis

Tabel 3 Uji Paired Sample T-Test

Paired Samples Test									
					Lower	Upper	T	df	Sig. (2-tailed)
Pair 1	CR_SEBELUM - CR_SELAMA	0,174182	0,353169	0,106484	-0,063080	0,411444	1,636	10	0,133
Pair 2	DAR_SEBELUM - DAR_SELAMA	-0,006091	0,035260	0,010631	-0,029779	0,017597	-0,573	10	0,579
Pair 3	TATO_SEBELUM - TATO_SELAMA	-0,002636	0,074607	0,022495	-0,052758	0,047486	-0,117	10	0,909
Pair 4	ROA_SEBELUM - ROA_SELAMA	0,001091	0,056127	0,016923	-0,036616	0,038798	0,064	10	0,950

Sumber: Data sekunder diolah, 2021

Berdasarkan hasil uji paired sample t-test, maka dinyatakan bahwa:

- Rasio Likuiditas (Current Ratio) dengan nilai signifikansi $0,133 > 0,05$ maka H1 diterima. Sehingga tidak ada perbedaan rata-rata antara Current Ratio sebelum dan selama pandemic covid-19. Hasil ini sejalan dengan penelitian Evi (2021), yang menyatakan bahwa tidak terdapat perbedaan antara Current Ratio sebelum dan selama pandemi pada perusahaan LQ-45.
- Rasio Leverage (Debt to Total Asset Ratio) dengan nilai signifikansi $0,579 > 0,05$ maka H2 diterima. Sehingga tidak ada perbedaan rata-rata antara DAR sebelum dan selama pandemic covid-19. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Evi (2021), yang menyatakan bahwa tidak terdapat perbedaan antara Debt to Total Asset Ratio sebelum dan selama pandemi pada perusahaan LQ-45 dan penelitian Lily (2021), yang menyatakan tidak ada perbedaan rasio leverage/solvabilitas PT. Eastparc Hotel Tbk pada masa awal pandemi.
- Rasio Aktivitas (Total Asset Turn Over) dengan nilai signifikansi $0,909 > 0,05$ maka H3 diterima. Sehingga tidak ada perbedaan rata-rata antara TATO sebelum dan selama pandemic covid-19. Hal ini berlawanan dengan penelitian yang dilakukan oleh Evi (2021), bahwa terdapat perbedaan TATO selama dan sebelum pandemi covid-19 pada perusahaan LQ-45.
- Rasio Profitabilitas (Return on Asset) dengan nilai signifikansi $0,950 > 0,05$ maka H4 diterima. Sehingga tidak ada perbedaan rata-rata antara ROA sebelum dan selama pandemic covid-19. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Riduan (2021), yang menyatakan bahwa PT. Semen Indonesia Persero Tbk tidak mengalami perbedaan rasio profitabilitas (ROA) akibat adanya pandemi covid-19.

4. Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan yang diukur dengan *Current Ratio*, *Debt to Total Asset Ratio*, *Total Asset Turn Over* dan *Return on Asset* pada perusahaan farmasi sebelum pandemi dan pada masa pandemi covid-19.

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel-variabel lain dalam penelitian yang belum digunakan, seperti *Quick Ratio*, *Cash Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Inventory Turnover*, *Receivable Turnover*, *Gross Profit Margin*, *Net Profit Margin* dan *Return on Equity*. Disarankan untuk memperluas objek penelitian dan menggunakan sektor perusahaan lain yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, seperti sektor pertanian dan pertambangan, sektor properti dan real estate, sektor industri manufaktur serta sektor keuangan. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah jangka waktu penelitian agar dapat menggambarkan keadaan perusahaan yang sebenarnya.

Daftar Pustaka

- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi. Jakarta: Rineka Cipta.
- Abdurrahman, A. Munandar. 2020. *Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Farmasi PT Indofarma, Tbk Tahun 2011-2018*. Jurnal Manajemen dan Bisnis, Vol. 5 (02).
- Ayu, A. Frihatin, I. Sudirman dan F. Mandacan. 2021. *Analisis Kinerja Keuangan Perhotelan Akibat Pandemi Covid-19*. Jurnal Ilmiah Mandala Education, Vol. 7 (3).
- Candrayani, L, Z. Fitri dan K. Hana. 2020. *Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Farmasi Milik BUMN dan Swasta di BEI Periode 2016-2018*. Jurnal Manajemen Bisnis Syariah, Vol. 2 (01).
- Efi, Nur dan Cholid. 2021. *Pengaruh Pandemi Virus Covid-19 Terhadap Laporan Keuangan Triwulan pada Perusahaan LQ-45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. E-JRA, Vol. 10 (03) 2021
- Fabozzi, F.J., Drake. P.P. 2009. *Capital Markets, Financial Management, and Investment Management*. Hoboken: Wiley.
- Fahmi, Irham. 2012. *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Handayani, Ririn. 2020. *Metodologi Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Trussmedia Grafika.
- Harahap, R. Aggraini, Ellys dan R. Effendy. 2021. *Analisis Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Perusahaan PT Eastparc Hotel, Tbk (Masa Awal Pandemi Covid-19)*. Competitive Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Vol. 5 (No.1).
- Hilman, C, K. Laturette. 2021. *Analisis Perbedaan Kinerja Perusahaan Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19*. BALANCE Jurnal Akuntansi, Auditing dan Keuangan, Vol. 18 (1).
- Kusumawati Eny, T. Rina dan A. Fatchan. 2021. *Analisis Laporan Keuangan (Tinjauan Kasus dan Riset Empiris dan Kasus dari Perspektif Akuntansi*. Surakarta: MUP.
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, Cetakan ke-9.
- Kasmir dan Jakfar. 2012. *Studi Kelayakan Bisnis*. Jakarta: Prenada Media Group, Edisi Revisi Cetakan ke-8.
- Kuntjoto. 2009. *Metodologi Penelitian*. Kediri: Universitas Nusantara PGRI.
- Munawir, S. 2012. *Analisis Informasi Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Riduan, N, D. Anggraini dan Zainudin. 2021. *Analisis Rasio Keuangan untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19 pada PT Semen Indonesia Persero Tbk*. Conference on Economic and Business Innovation.
- Riyanto, Bambang. 2010. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi ke-4 Cet. 10. Yogyakarta: FEB UGM.
- Sawir, Agnes. 2009. *Analisa Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sherman, E.H. 2015. *A Manager's Guide to Financial Analysis*. New York City: American Management Association.
- Siagian, M, P. Kurniawan dan Hikmah. 2019. *Analisis Faktor Eksternal dan Internal terhadap Kinerja UMKM di Kota Batam*. Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah, Vol. 2 (2).
- Siregar, S. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri.
- Srimindarti, C. 2006. *Balaced Scorecard sebagai Alternatif untuk Mengukur Kinerja*. Semarang: STIE Stikubank.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Afabeta.
- Sutrisno. 2013. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonisia.